

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha yang dilakukan berdasarkan rencana dalam mewujudkan suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan serta hasil pembelajaran dapat mengembangkan potensi peserta didik baik. Potensi tersebut meliputi bidang akademik maupun non akademik seperti agama, berakhlak yang baik, cerdas serta menjadi manusia yang dapat mengendalikan diri dan memiliki ketrampilan yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar.¹

Maksud dari pendapat di atas ialah pendidikan merupakan usaha yang dilaksanakan berdasarkan rencana dengan melaksanakan pendidikan agar menjadi manusia yang berbudi pekerti, berpengetahuan serta berakhlak mulia. Tujuan dari lembaga pendidikan adalah mencetak generasi atau lulusan yang memiliki prestasi belajar yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pembelajaran dan sarana dalam pembelajaran yang lebih baik. Meliputi: proses belajar mengajar, sumber belajar, alat (media), serta evaluasi.

Tujuan proses belajar mengajar yaitu untuk membentuk siswa yang memiliki karakter serta moral yang baik. Tugas utama guru yaitu mengatur siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak mereka

¹ Undang-undang Republik Indonesia sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003) Hlm 3. Diakses tanggal 16 November 2020, pukul 2.30 WIB.

berada di sekolah. Menurut Toto Rumihat mengatakan bahwa Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas harus memenuhi beberapa komponen diantaranya: materi pelajaran, tujuan belajar mengajar, metode dan media, serta penilaian bagi siswa dan guru.

Proses belajar mengajar tidak hanya menjadi tugas guru yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tetapi, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Terutama adalah keluarga. Selain itu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh. Tanpa adanya pengaruh dari ketiga lingkungan tersebut peserta didik tidak akan mungkin bisa mencapai keberhasilan dalam belajar. Karena setelah mereka pulang dari sekolah maka pengawasan serta bimbingan sepenuhnya merupakan tanggung jawab keluarga. Seperti yang dikatakan Baharuddin yaitu “proses belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah, sosial masyarakat, lingkungan alamiah, serta faktor instrumental (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, kurikulum, peraturan sekolah, buku panduan, serta silabi”.² Ketika pembelajaran berlangsung di kelas, tugas guru yaitu sebagai penanggung jawab utama dalam mencapai pembelajaran yang maksimal. Bagaimana siswa merasa termotivasi, sehingga memiliki semangat dalam belajar. Maka dari itu sebagai guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya harus mempunyai rencana yang disesuaikan dengan

² Baharuddin & Esa ,(dikutip oleh Kadek Sukiyasa, dkk), “Pengaruh media animasi terhadap motivasi belajar siswa materi sistem tenaga listrik otomotif, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, No1, ,Februari Th 2013, hal 127. diakses tanggal 16 November 2020, pukul 2.30 WIB.,

materi serta kebutuhan siswa. Terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang bisa memiliki daya tarik serta dapat mempengaruhi siswa agar mereka bisa fokus pada materi yang disampaikan. Oleh Karena itu diperlukan kekreatifan dari guru dalam pembuatan media agar menghasilkan alat pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Aktivitas belajar yang kurang maksimal juga akan berpengaruh terhadap motivasi serta hasil prestasi siswa, contoh sederhana saja, ketika mengajar jika hanya menerapkan metode konvensional (ceramah), maka peserta didik cenderung merasa lebih cepat bosan, mengantuk, bahkan ada anak yang tidak mau mendengarkan (bermain sendiri), hal itu bisa terjadi karena salah satu pengaruh penggunaan metode belajar yang monoton tanpa adanya media pendukung dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat belajar, sehingga akan tercapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Lee dan Owens mengatakan bahwa penggunaan media seperti media visual maupun media audio visual akan memberikan efek yang baik pada siswa agar mereka tertarik dengan apa yang mereka lihat dan mereka dengar pada saat pembelajaran berlangsung, baik itu dari awal sampai akhir pembelajaran..³

Pendapat di atas mengatakan bahwa penggunaan animasi atau media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Sehingga tujuan

³ Ibid hal 128

pembelajaran akan mudah tercapai apabila dibantu dengan media dan bahan ajar jika penggunaannya sesuai dengan tema atau materi pelajaran.

Informasi yang didapat oleh peneliti ketika observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih (tanggal 20 Oktober 2020) dapat dijelaskan bahwa, dalam pembelajaran fiqih siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda, karena dalam memberikan materi, guru memakai beberapa cara diantaranya: diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan sebagainya. Namun, ketika pembelajaran berlangsung, diketahui ada beberapa siswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran. Mereka memilih untuk diam, sebagian ada yang bermain sendiri, bahkan ada anak yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut memang wajar apabila ada sebagian anak yang kurang memperhatikan ketika proses KBM. Tetapi akan lebih baik jika dalam kegiatan pembelajaran disertai dengan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Sebagai pendidik dapat melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya ialah penggunaan metode dan media pada saat belajar mengajar berlangsung. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh motivasi agar lebih semangat dalam menyimak materi pelajaran. Serta mereka bisa saling bertukar pikiran, berinteraksi dengan guru, bekerjasama dengan teman, dan dapat mengingat materi dari apa yang telah mereka simak. Salah satu faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah adanya motivasi. Siswa akan lebih lebih fokus dan konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung

apabila disertai dengan pemberian motivasi. Motivasi inilah yang perlu dibangkitkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Big and Tefler mengungkapkan tanpa adanya motivasi maka seluruh kegiatan belajar mengajar akan menjadi lemah sehingga mutu prestasi belajar siswa rendah.⁴ Inti dari motivasi merupakan dorongan atau dukungan yang muncul dari diri sendiri untuk melakukan tindakan yang mengarahkan kita melakukan sesuatu agar bisa mencapai tujuan. Jika seseorang ingin mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan, maka harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Pemberian motivasi berarti memberikan dukungan kepada seseorang agar lebih semangat dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ma’arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo”*.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didasarkan pada latar belakang diatas yaitu:

- a. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan rencana dengan tujuan agar menjadi manusia yang budi pekerti.

⁴ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 12, No 1, Tahun 2011. Diakses tanggal 15 Desember 2020, pukul 09.00 WIB

- b. Tugas guru yaitu sebagai penanggung jawab utama dalam mencapai pembelajaran yang maksimal.
- c. Proses pembelajaran harus mempunyai rancangan yang disesuaikan dengan materi serta kebutuhan siswa. Seperti halnya dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran maka peserta didik akan lebih fokus serta lebih semangat dalam belajar.
- d. Aktivitas belajar yang kurang maksimal juga memberikan pengaruh terhadap motivasi serta hasil prestasi belajar siswa. Seperti halnya siswa cepat merasa bosan bahkan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Karena pembelajaran yang cenderung monoton dan tidak adanya media sebagai sarana belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Al-Ishlah?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Al-Ishlah?
- c. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MI Ma'arif Al-Ishlah?

4. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo

- b. Mengetahui motivasi belajar kelas IV di MI Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo.
- c. Mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi guru serta yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti baik secara teoritis dan praktis yakni:

- a. Secara teoritis
 - 1. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah pengetahuan khususnya dalam bidang inovasi pembelajaran.
 - 2. Menjadi data konkrit yang dijadikan motivasi dalam mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan di sekolah.
- b. Secara praktis
 - 1. Bagi guru, hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.
 - 2. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi agar lebih semangat untuk belajar. Tidak mudah bosan atau mengantuk sehingga akan mencapai hasil belajar yang maksimal

6. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kemungkinan jika ada persamaan atau istilah dalam penggunaan penulisan pada judul skripsi di atas,

maka penulis akan memberikan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

a. Secara Konseptual

1. Media Audio Visual

Media secara bahasa artinya tengah, pengantar, perantara. Secara istilah media berarti perantara yang digunakan oleh pengantar sebagai pendukung dalam menyampaikan pesan.⁵ Maksud dari perantara yaitu alat yang dipakai oleh pengantar untuk meginformasikan sesuatu, yaitu materi pelajaran.

Media audio visual merupakan alat yang digunakan oleh penyampai pesan dengan memanfaatkan indera pendengar atau telinga dan indera mata atau penglihatan (audio visual) agar dapat memahami informasi yang didapatkan⁶.

Pembelajaran yang aktif dan efisien salah satunya adalah dengan memakai media audio visual. Pentingnya penggunaan media audio visual karena dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton yang membuat siswa mudah bosan.⁷

⁵ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

⁶ Ibid hal 161

⁷ Wirda Ningsih, "Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Kelas IV SDN Teungoh Kawai XIV", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 3, No 2, tahun 2016. Akses tanggal 19 Maret 2021, Pukul 03.00 WIB.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi menurut bahasa artinya daya penggerak atau dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan agar bisa mencapai tujuan yang direncanakan.⁸

Menurut Mahfud, secara bahasa kata motivasi berasal dari kata *motiv* yang berarti kemauan, kehendak, atau dorongan. Maka motivasi adalah kekuatan yang dapat membangkitkan dan mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan kelakuan individu.⁹ Motivasi belajar siswa merupakan kemauan yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya perintah dan paksaan dari oranglain untuk melakukan tindakan. Keinginan itu pada dasarnya merupakan aspek yang diarahkan agar bisa meraih tujuan yang diinginkan.¹⁰

b. Secara operasional

1. Media audio visual merupakan alat yang digunakan oleh penyampai pesan dengan memanfaatkan indera pendengar atau telinga dan indera mata atau penglihatan (audio visual) agar dapat memahami informasi yang didapatkan.¹¹ Anderson mengatakan bahwa media audio visual ialah alat yang di dalamnya terdapat rangkaian gambar elektronis yang

⁸ Maria Cleopatra, Jurnal Formatif (*Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*), Vol 5 No 2.

⁹ Syarifan Nurjan, MA, *Psikologi belajar*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP tahun 2016) hal 151

¹⁰ Ibid hal 236

¹¹ Ibid hal 161

disertai dengan unsur suara audio yang dituangkan melalui pita video.¹²

Berbagai macam Media Audio Visual oleh Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain terbagi menjadi dua yaitu

a. Audio visual diam

merupakan suatu media yang dapat mengeluarkan unsure suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).

b. Audio visual gerak

merupakan suatu media yang dapat mengeluarkan 10elevi suara dan gambar bergerak seperti film dan video.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa media audio visual ialah media yang dapat menampilkan gambar serta suara. Media audio visual juga seperti film yang dapat mengeluarkan suara dan gambar yang bergerak. Jadi proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media audio visual, siswa diharapkan dapat menerima pesan atau materi pelajaran melalui pendengaran atau audio serta penglihatan atau visualisasi.

Menurut Atoel, media audio visual mempunyai beberapa kelebihan serta manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Adapun manfaatnya yaitu:

¹² Ayu Fitria, (Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini), Vol 5, No 2.

¹³ Joni Purwono dkk, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacitan), vol 2, no 2, Tahun 2014. Diakses tanggal 23 Maret 2021, Pukul 11.00 WIB.

- a. Penggunaan media audio visual, penyajian pesan akan terlihat lebih jelas atau tidak hanya tulisan saja, sehingga penerima pesan lebih tertarik dan lebih fokus dalam menyimak atau mendengarkan.
 - b. Jika terdapat ruang yang kurang memadai maka dengan adanya media audio visual dapat mengatasi keterbatasan baik itu tempat, durasi yang diperlukan, serta panca indra, contohnya yaitu: benda yang sangat besar, sehingga membutuhkan tempat yang luas. Maka bisa diganti dengan medi gambar atau video.
 - c. Media audio visual bisa digunakan pada tutuorial pembelajaran.¹⁴
2. Motivasi belajar siswa yaitu kemauan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai tujuan. Hal tersebut muncul karena adanya pengaruh dari diri sendiri atau pengaruh dari luar (ekstrinsik). Keinginan tersebut muncul karena adanya keinginan yang disertai dorongan yang umumnya diarahkan untuk mencapai tujuan. Berbagai macam motivasi menurut Sardiman A.M yaitu:
- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang secara sadar sudah tercipta dari diriya sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar. Sebab adanya kemauan yang muncul dari dirimya sendiri untuk melakukan perbuatan atau tindakan. Adapun motivasi intrinsik dalam belajar yaitu keinginan belajar yang muncul dari diri sendiri yang didasari

¹⁴ ibid

oleh kesadaran tanpa adanya paksaan atau hanya sekedar sensasional.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang keluar dari diri seseorang karena ingin melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk memperoleh hadiah serta faktor pendukung lain yang berasal dari luar.¹⁵ Seperti seorang siswa yang rajin belajar agar memperoleh nilai yang bagus. Bukan karena ingin memperoleh pengetahuan tetapi tujuannya adalah ingin memperoleh nilai yang baik.

Seseorang yang ingin mencapai suatu tujuan atau kesuksesan tentunya didasari dengan motivasi, agar mereka memiliki semangat serta dukungan yang datang dari diri mereka sendiri. Fungsi motivasi yaitu:

- a. Sebagai pendorong manusia dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan, sehingga motivasi berfungsi sebagai penggerak motor agar dapat berjalan. Motivasi dalam hal ini merupakan energi yang muncul untuk menggerakkan motor agar dapat melakukan kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Untuk menuju kearah tujuan yang akan dicapai, maka perlu menentukan arah dalam melakukan suatu tindakan. Sehingga dengan adanya motivasi, seseorang akan memperoleh arah dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

¹⁵ Syaparudin, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Tahun 2020.

- c. Seseorang dapat menentukan tindakan, yakni memilih dan menentukan perbuatan-yang akan dikerjakan yang tujuannya adalah mencapai tujuan yang diinginkan serta membatalkan rancangan atau perbuatan yang tidak bermanfaat.¹⁶

7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Tujuan dibuat sistematika pembahasan adalah untuk mempermudah pemahaman dan menelaah penelitian. Pada penelitian ini, sistematika penulis terdiri dari lima bab dengan rincian:

Bab I Pedahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II membahas tentang pengertian landasan teori yaitu (media audio visual dan motivasi belajar siswa) serta hipotesis penelitian.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, populasi dan sampling, serta teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang profil sekolah, analisis data, penyajian data, dan pembahasan

Bab ke V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁶ Syarifan Nurjan, Psikologi belajar, (Ponorogo: CV. WADE GROUP tahun 2016) hal 157